

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT BANK MEGA SYARIAH DENGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE TAHUN 2008 – 2012

Puput Olivia Cahyaningsih
Setyaningsih Sri Utami
Erni Widajanti

Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRACT

The purpose of this study was to: 1) analyze the financial performance of PT Bank Mega Syariah views of the CAR, NPL, LDR, ROA and ROA. 2) Analyze the financial performance of PT Bank Mega Syariah views of the CAR, NPL, LDR, ROA and ROA. 3) Analyze significant difference financial performance of PT Bank Mega Syariah with the financial performance of PT Bank Syariah Mandiri in terms of the CAR, NPL, LDR, ROA and ROA. 4) Analyze the performance of which one is better between PT Bank Mega Syariah and PT Bank Syariah Mandiri in terms of the CAR, NPL, LDR, ROA and ROA period 2008 – 2012. The results were obtained conclusions: 1) the results showed that the NPL ratio for 5 years only in 2008 are included in the assessment criteria of healthy, while the 2009 is quite healthy, unhealthy 2010-2011, and in 2012 less healthy. 2) the financial performance of PT Bank Syariah Mandiri seen from CAR, NPL, LDR, ROA and ROA period 2008 – 2012 has been healthy", 3) there was no significant difference between the financial performance of PT Bank Mega Syariah financial performance of PT Bank Syariah independently. 4) in the calculation of CAR, NPL, LDR, ROA, and ROA values produced by PT Bank Syariah Mandiri better or healthier than those produced by PT Bank Mega Syariah, so better financial performance is PT Bank Syariah Mandiri.

Keywords: CAR, NPL, LDR, ROA and ROA

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran strategis dalam menyelaraskan, menyalurkan, serta menyeimbangkan berbagai unsur pembangunan. Peran

yang strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi bank sebagai lembaga yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Di Indonesia terdapat dua jenis perbankan,

yaitu bank yang melakukan usaha secara konvensional dan bank yang melakukan usaha secara syariah. Bank konvensional, yang pada kegiatan usahanya berdasarkan pada pembayaran bunga dan lebih dahulu muncul serta berkembang di Indonesia. Sedangkan “Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah” (UU No.21 Tahun 2008). Perbankan syariah di Indonesia sendiri muncul pada tanggal 1 Mei 1992. Pada awalnya bank yang menggunakan prinsip syariah masih belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Tetapi hingga saat ini perkembangan perbankan syariah di Indonesia juga cukup menggemirakan. Perbankan syariah memasuki sepuluh tahun terakhir, pasca perubahan Undang-Undang Perbankan yang ditandai dengan terbitnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang amat pesat. Perkembangan yang pesat itu terutama tercatat sejak dikeluarkannya ketentuan Bank Indonesia yang memberi izin untuk pembukaan bank syariah yang baru maupun pendirian Unit Usaha Syariah (UUS) (Dahlia, 2012: 18).

Laporan keuangan perbankan menunjukkan kinerja keuangan yang telah dicapai perbankan pada suatu waktu. Kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat

diketahui kinerja bank tersebut yaitu dengan menggunakan analisis rasio, yakni rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan efisiensi operasional dan manajemen. “Analisis rasio ini merupakan teknis analisis untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca maupun laba rugi bank secara individual maupun secara bersama-sama” (Abdullah, dalam Isna Rahmawati 2008: 54)

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini antara lain:

- a. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah dilihat dari rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset (ROA)* periode tahun 2008 – 2012.
- b. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Syariah mandiri dilihat dari rasio *CAR*, *NPL*, *LDR*, *BOPO* dan *ROA*, periode tahun 2008 – 2012.
- c. Untuk menganalisis perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah dan kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri dilihat dari rasio *CAR*, *NPL*, *LDR*, *BOPO* dan *ROA*, periode tahun 2008 – 2012.
- d. Untuk menganalisis kinerja yang lebih baik di antara kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah dan kinerja keuangan PT Bank

Syariah Mandiri dilihat dari rasio CAR, NPL, LDR, BOPO dan ROA, periode tahun 2008 – 2012.

METODE PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Penelitian
 Penelitian ini menggunakan metode studi kasus terhadap PT Bank Mega Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri. Alasan peneliti memilih perusahaan perbankan syariah, karena Bank Syariah Mandiri (BSM) tumbuh sekitar 25 – 30 persen dan Bank Mega Syariah (BMS) juga mengalami pertumbuhan sekitar 25 – 30 persen. Selain itu perbankan syariah saat ini banyak di pilih oleh para calon nasabah dalam berinvestasi.
2. Jenis dan Sumber data
 - a. Jenis Data
 Jenis data berupa data kuantitatif dan data kualitatif.
 - b. Sumber Data
 Sumber data yang digunakan adalah data sekunder .
3. Populasi dan Teknik Sampling
 - a. Populasi
 Populasi dalam penelitian ini adalah PT Bank Mega Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri.
 - b. Sampel
 Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri periode tahun 2008 – 2012.
4. Teknik Pengumpulan Data
 Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu studi pustaka dan dokumenter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Pertumbuhan

Analisi rasio keuangan yang dilakukan terhadap dua bank, yaitu PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan dari masing-masing bank. Kinerja keuangan tersebut ditunjukkan dengan rasio CAR, NPL, LDR, BOPO dan ROA selama periode tahun 2008 – 2012 dapat di analisis sebagai berikut.

1. Kinerja Keuangan PT Bank Mega Syariah
 - a. Rasio Permodalan (CAR)
 Rasio Permodalan ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan-perusahaan perbankan dalam membayar kewajiban jangka panjang yang diukur melalui *Capital adequacy ratio (CAR)*

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 1
 Kinerja Keuangan Dilihat dari Rasio CAR pada PT Bank Mega Syariah Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	CAR (%)	Kriteria Penilaian
2008	13,48	Sehat
2009	10,96	Sehat
2010	13,14	Sehat
2011	12,03	Sehat
2012	13,51	Sehat

Sumber: Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah

Setelah melakukan analisis Rasio Permodalan (CAR) maka selanjutnya melakukan analisis tentang Pertumbuhan Rasio CAR pada PT Bank Mega Syariah selama tahun 2008 – 2012.

$$\text{Rasio Pertumbuhan} = \frac{\text{Rasio } t - \text{Rasio } t-1}{\text{Rasio } t-1}$$

Tabel 2
Pertumbuhan Rasio CAR pada PT Bank Mega Syariah Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	Pertumbuhan Rasio CAR
2008	-
2009	-0,18
2010	0,19
2011	-0,08
2012	0,12

Sumber: Data diolah, 2014

b. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (NPL)

Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) yang diukur menggunakan *Non Performing Loan (NPL)*, yaitu rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total seluruh kredit}} \times 100\%$$

Tabel 3
Kinerja Keuangan Dilihat Dari Rasio NPL pada PT Bank Mega Syariah Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	NPL (%)	Kriteria Penilaian
2008	6,86	Sehat
2009	11,38	Cukup Sehat
2010	15,49	Tidak Sehat
2011	15,33	Tidak Sehat
2012	13,94	Kurang Sehat

Sumber: Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah

Setelah melakukan analisis (NPL) maka selanjutnya melakukan analisis tentang Pertumbuhan Rasio NPL pada PT Bank Mega Syariah selama tahun 2008 – 2012.

Tabel 4
Pertumbuhan Rasio NPL pada PT Bank Mega Syariah Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	Pertumbuhan Rasio NPL
2008	-
2009	0,65
2010	0,36
2011	-0,01
2012	-1,39

Sumber: Data diolah, 2014

c. Rasio Likuiditas (LDR)

Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur melalui LDR.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Adapun hasil kinerja keuangan dilihat dari NPL untuk tahun 2008 – 2012 pada PT Bank Mega Syariah dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5

Kinerja Keuangan Dilihat dari Rasio LDR pada PT Bank Mega Syariah Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	LDR (%)	Kriteria Penilaian
2008	79,58	Sehat
2009	81,39	Sehat
2010	78,17	Sehat
2011	83,08	Sehat
2012	88,88	Sehat

Sumber: Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah

Tabel 6

Pertumbuhan Rasio LDR pada PT Bank Mega Syariah Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	Pertumbuhan Rasio LDR
2008	-
2009	0,02
2010	-0,03
2011	0,06
2012	0,06

Sumber: Data diolah, 2014

d. Rasio Efisiensi (BOPO)

Rasio Efisiensi yang diukur dengan BOPO untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Adapun hasil kinerja keuangan dilihat dari BOPO untuk tahun 2008 – 2012 pada PT Bank Mega Syariah dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7

Kinerja Keuangan Dilihat dari Rasio BOPO pada PT Bank Mega Syariah Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	BOPO (%)	Kriteria Penilaian
2008	89,03	Sehat
2009	84,42	Sehat
2010	83,86	Sehat
2011	90,80	Sehat
2012	77,28	Sehat

Sumber: Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah

Setelah melakukan analisis (BOPO) maka selanjutnya melakukan analisis tentang Pertumbuhan Rasio BOPO pada PT Bank Mega Syariah selama tahun 2008 – 2012.

Tabel 8
Pertumbuhan Rasio (BOPO) pada
PT Bank Mega Syariah Periode
Tahun 2008 – 2012

Tahun	Pertumbuhan Rasio BOPO
2008	-
2009	-0,05
2010	-0,01
2011	0,08
2012	-0,14

Sumber: Data diolah, 2014

- e. Rasio Rentabilitas (ROA)
Rasio rentabilitas bertujuan untuk menganalisis atau mengukur tingkat kemampuan perusahaan-perusahaan perbankan untuk menghasilkan laba dengan jumlah modal yang dimiliki yang diukur melalui *Return On Assets* .

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 9
Kinerja Keuangan Dilihat dari Rasio
ROA pada PT Bank Mega Syariah
Periode 2008 – 2012

Tahun	ROA (%)	Kriteria Penilaian
2008	0,98	Cukup Sehat
2009	2,22	Sehat
2010	1,90	Sehat
2011	1,58	Sehat
2012	3,81	Sehat

Sumber: Laporan keuangan PT Bank
Mega Syariah

Setelah melakukan analisis Rasio (ROA) maka selanjutnya melakukan analisis tentang Pertumbuhan Rasio ROA pada PT Bank Mega Syariah selama tahun 2008 – 2012.

Tabel 10
Pertumbuhan Rasio ROA pada PT
Bank Mega Syariah Periode Tahun
2008 – 2012

Tahun	Pertumbuhan Rasio ROA
2008	-
2009	1,26
2010	-0,14
2011	-0,16
2012	1,41

Sumber: Data diolah, 2014

- a. Rasio Permodalan (CAR)
Rasio Permodalan ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan-perusahaan perbankan dalam membayar kewajiban jangka panjang yang diukur melalui *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Tabel 11
Kinerja Keuangan Dilihat dari Rasio
CAR pada PT Bank Syariah Mandiri
Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	CAR (%)	Kriteria Penilaian
2008	12,66	Sehat
2009	12,39	Sehat
2010	10,60	Sehat
2011	14,57	Sehat
2012	13,82	Sehat

Sumber: Laporan keuangan PT Bank
Syariah Mandiri

Setelah melakukan analisis Rasio Permodalan (CAR) maka selanjutnya melakukan analisis tentang Pertumbuhan Rasio CAR pada PT Bank Syariah Mandiri selama tahun 2008 – 2012.

Tabel 12
Pertumbuhan Rasio CAR PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	Pertumbuhan Rasio CAR
2008	-
2009	-0,02
2010	-0,14
2011	0,37
2012	-0,05

Sumber: Data diolah, 2014

- b. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (*NPL*)
Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) yang diukur menggunakan *Non Performing Loan (NPL)*, yaitu rasio aktiva produktif yang di klasifikasi terhadap jumlah aktiva produktif.

Tabel 13
Kinerja Keuangan Dilihat dari Rasio NPL pada PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	LDR (%)	Kategori Penilaian
2008	5,66	Sehat
2009	4,84	Sehat
2010	3,52	Sehat
2011	2,42	Sehat
2012	2,82	Sehat

Sumber: Laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri

Setelah melakukan analisis (*NPL*) maka selanjutnya melakukan analisis tentang Pertumbuhan Rasio NPL pada PT Bank Syariah Mandiri selama tahun 2008 – 2012.

Tabel 14
Pertumbuhan Rasio NPL pada PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	Pertumbuhan Rasio NPL
2008	-
2009	-0,14
2010	-0,27
2011	-0,31
2012	0,16

Sumber: Data diolah, 2014

- c. Rasio Likuiditas (LDR)
Rasio Likuiditas yang bertujuan untuk Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur melalui LDR

Tabel 15
Kinerja Keuangan Dilihat dari LDR pada PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	LDR (%)	Kategori Penilaian
2008	89,12	Sehat
2009	83,07	Sehat
2010	82,54	Sehat
2011	86,03	Sehat
2012	94,40	Sehat

Sumber: Laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri

Setelah melakukan analisis (LDR) maka selanjutnya melakukan analisis tentang Pertumbuhan Rasio LDR pada PT Bank Syariah Mandiri selama tahun 2008 – 2012.

Tabel 16
Pertumbuhan Rasio LDR pada PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	Pertumbuhan Rasio LDR
2008	-
2009	0,02
2010	-0,04
2011	0,06
2012	0,07

Sumber: Data diolah, 2014

- d. Rasio Efisiensi (BOPO)
Rasio Efisiensi yang diukur dengan BOPO Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Tabel 17
Kinerja Keuangan Dilihat dari Rasio BOPO pada PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	BOPO (%)	Kategori Penilaian
2008	92,35	Sehat
2009	87,32	Sehat
2010	92,16	Sehat
2011	75,24	Sehat
2012	71,37	Sehat

Sumber: Laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri

Setelah melakukan analisis (BOPO) maka selanjutnya melakukan analisis tentang Pertumbuhan Rasio BOPO pada PT Bank Syariah Mandiri selama tahun 2008 – 2012.

Tabel 18
Pertumbuhan Rasio BOPO pada PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	Pertumbuhan Rasio BOPO
2008	-
2009	-0,05
2010	0,05
2011	-0,18
2012	-0,05

Sumber: Data diolah, 2014

- e. Rasio Rentabilitas (ROA)
Rasio Rentabilitas bertujuan untuk menganalisis atau mengukur tingkat kemampuan perusahaan-perusahaan perbankan untuk menghasilkan laba dengan jumlah modal yang dimiliki yang diukur melalui *Return on asset (ROA)*.

Tabel 19
Kinerja Keuangan Dilihat dari Rasio ROA pada PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	ROA (%)	Kriteria Penilaian
2008	1,83	Sehat
2009	2,23	Sehat
2010	2,21	Sehat
2011	1,95	Sehat
2012	2,25	Sehat

Sumber: Laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri

Setelah melakukan analisis Rasio (ROA) maka selanjutnya melakukan analisis tentang Pertumbuhan Rasio ROA pada PT Bank Syariah Mandiri selama tahun 2008 – 2012.

Tabel 20
Pertumbuhan Rasio ROA pada
PT Bank Syariah Mandiri
Periode Tahun 2008 – 2012

Tahun	Pertumbuhan Rasio ROA
2008	-
2009	0,21
2010	-0,01
2011	-0,11
2012	0,15

Sumber: Data diolah, 2014

Dari hasil perhitungan tentang kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri ditinjau dari CAR, NPL, LDR, BOPO dan ROA. Kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri dinyatakan sehat, karena selama tahun 2008 – 2012 rasio berada pada kriteria rasio yang sehat. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri sehat”, terbukti kebenarannya.

Analisis Uji Beda Dua Rata-Rata

Untuk membandingkan kinerja keuangan antara PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri periode tahun 2008 – 2012 meng-

gunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*). Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat.

1. T-Test Tahun 2008

Dari tabel F hitung dengan *Equal Variances Assumed* adalah 0,000 dengan probabilitas $1.000 \geq 0,05$ maka H_0 diterima, atau menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri.

Dengan menggunakan asumsi *Equal Variances* karena diasumsikan kedua varians sama, yaitu dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,014 dengan probabilitas $0,989 \geq 0,05$ jadi H_0 diterima dan tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri dilihat dari kinerja rasio keuangan tahun 2008.

Dengan melihat nilai *mean difference* disimpulkan bahwa kinerja rasio pada tahun 2008 PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri tidak memiliki perbedaan yang signifikan karena sama-sama berjumlah 0,39000.

2. T-Test Tahun 2009

Dari tabel F hitung dengan *Equal Variances Assumed* adalah 0,059 dengan probabilitas $0,822 \geq 0,05$ maka H_0 diterima, atau menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri.

Dengan menggunakan asumsi *Equal Variances* karena diasumsikan kedua varians sama, yaitu dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,111 dengan probabilitas $0,915 \geq 0,05$ jadi H_0 diterima dan tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri dilihat dari kinerja rasio keuangan tahun 2009.

Dengan melihat nilai *mean difference* dapat disimpulkan bahwa kinerja rasio pada tahun 2009 PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri tidak memiliki perbedaan yang signifikan karena sama-sama berjumlah 2,82600.

3. T-Test Tahun 2010

Dari tabel F hitung dengan *Equal Variances Assumed* adalah 0,041 dengan probabilitas $0,845 \geq 0,05$ maka H_0 diterima, atau menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Bank Mega Sya-

riah dengan PT Bank Syariah Mandiri.

Dengan menggunakan asumsi *Equal Variances* karena diasumsikan kedua varians sama, yaitu dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,149 dengan probabilitas $0,885 \geq 0,05$ jadi H_0 diterima dan tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri dilihat dari kinerja rasio keuangan tahun 2010.

Selain itu, dengan melihat *mean difference* dapat disimpulkan bahwa kinerja rasio pada tahun 2010 PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri tidak memiliki perbedaan yang signifikan karena sama-sama berjumlah 3,74400.

4. T-Test Tahun 2011

Dari tabel F hitung dengan *Equal Variances Assumed* adalah 0,031 dengan probabilitas $0,865 \geq 0,05$ maka H_0 diterima, atau menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri.

Dengan menggunakan asumsi *Equal Variances* karena diasumsikan kedua varians sama, yaitu dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,161 dengan probabilitas $0,876 \geq 0,05$ jadi H_0 diterima dan tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri dilihat dari kinerja rasio keuangan tahun 2011.

Selain itu, dengan melihat *mean difference* dapat disimpulkan bahwa kinerja rasio pada tahun 2011 PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri tidak memiliki perbedaan yang signifikan karena sama-sama berjumlah 4,28200.

5. T-Test Tahun 2012

Dari tabel F hitung dengan *Equal Variances Assumed* adalah 0,105 dengan probabilitas $0,754 \geq 0,05$ maka H_0 diterima, atau menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri.

Dengan menggunakan asumsi *Equal Variances* karena diasumsikan kedua varians sama, yaitu dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,084 dengan probabilitas $0,935 \geq 0,05$ jadi H_0 diterima dan tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah

Mandiri dilihat dari kinerja rasio keuangan tahun 2012.

Selain itu, dengan melihat *mean difference* dapat disimpulkan bahwa kinerja rasio pada tahun 2012 PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri tidak memiliki perbedaan yang signifikan karena sama-sama berjumlah 2,22600.

Dari hasil uji beda t-test diketahui bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri ditinjau dari rasio CAR, NPL, LDR, BOPO dan ROA. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah dan kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri”, tidak terbukti kebenarannya.

Analisis Perbandingan Rasio

Dari tabel 21 diketahui bahwa kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri lebih baik daripada PT Bank Mega Syariah ditinjau dari rasio CAR, NPL, LDR, BOPO dan ROA PT Bank Syariah Mandiri lebih baik. Karena rasio CAR, NPL, LDR, BOPO dan ROA masuk dalam kriteria penilaian yang sehat. Sedangkan PT Bank Mega Syariah rasio keuangannya ditinjau dari CAR, NPL, LDR, BOPO dan ROA kurang baik, karena rasio NPL masuk dalam kriteria penilaian yang kurang baik atau kurang sehat. Sehingga hipotesis ke-

Tabel 21
Perbandingan Rasio Keuangan PT Bank Mega Syariah
dengan PT Bank Syariah Mandiri

Rasio	PT BANK MEGA SYARIAH					PT BANK SYARIAH MANDIRI				
	Tahun					Tahun				
	2008 (%)	2009 (%)	2010 (%)	2011 (%)	2012 (%)	2008 (%)	2009 (%)	2010 (%)	2011 (%)	2012 (%)
CAR	13,48	10,96	13,14	12,03	13,51	12,66	12,39	10,6	14,57	13,82
NPL	6,86	11,38	15,49	15,33	13,94	5,66	4,84	3,52	2,42	2,82
LDR	79,58	81,39	78,17	83,08	88,88	89,12	83,07	82,54	86,03	94,4
BOPO	89,03	84,42	83,86	90,80	77,28	92,35	87,32	92,16	75,24	71,37
ROA	0,98	2,22	1,90	1,58	3,81	1,83	2,23	2,21	1,95	2,25

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri

empat yang menyatakan bahwa “kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah lebih baik daripada kinerja keuangan PT Bank Syariah”, tidak terbukti kebenarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri periode 2008 – 2012 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari rasio NPL menunjukkan bahwa selama 5 tahun hanya tahun 2008 saja yang masuk dalam kriteria penilaian sehat, sedangkan tahun 2009 cukup sehat, tahun 2010 – 2011 tidak sehat, dan tahun 2012 kurang sehat.
2. Kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri dilihat dari rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *loan to deposit ratio (LDR)*, rasio Biaya Operasional terhadap Penda-

patan Operasional (BOPO) dan *return on asset (ROA)* periode tahun 2008 – 2012 sudah sehat.

3. Hasil *output* SPSS menunjukkan semua probabilitas > 0,05, maka H_0 diterima dan pada *mean differens* kedua bank semua sama, itu berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah dengan kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri.
4. Secara perhitungan CAR, NPL, LDR, BOPO, dan ROA nilai yang dihasilkan oleh PT Bank Syariah Mandiri lebih baik atau sehat dibandingkan yang dihasilkan oleh PT Bank Mega Syariah, jadi kinerja keuangan yang lebih baik adalah PT Bank Syariah Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, M.Noor, 2009, *Perbandingan Bank Umum Syariah dengan perbankan konvensional (jurnal)*. Diakses 25 Oktober 2013.

- Andi Dahlia, 2012, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Dengan PT Bank Muamalat Indonesia*. <http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0CC8QFjAB&url=http%3A%2F%2Frepository.unhas.ac.id%2Fbitstream%2Fhandle%2F123456789%2F1620%2FSKRIPSI%2520LENGKAP%2520FEBUH%2520A21108863%2520ANDI%2520DAHLIA.pdf%3Fsequence%3D1&ei=q4bLUtSLOYjrAeOvoHYCw&usg=AFQjCNGephBbynsAgX3F1Zkf0roiMv4Chw&sig2=cQcmVn8XKj8ZRWP2ufSma>. Diakses 25 November 2013.
- Ari Setyaningsih, 2013, “Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan konvensional (Studi kasus pada PT Bank Syariah Muamalat Tbk dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk) periode 2009 – 2011”, *Skripsi* Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi (Tidak dipublikasikan).
- Bank Indonesia. 1998. *UU No. 10 thn 1998, tentang perubahan terhadap UU No. 7 thn 1992*, Jakarta.
- _____, Surat Edaran, No.13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 Perihal Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank, www.bi.id. Diakses 25 Oktober 2013.
- Booklet Perbankan Indonesia. 2011. www.bi.id. Diakses 25 Oktober 2013.
- Dahlan Siamat, 2005, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi keempat, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Diulio Eugene A. 1993, *Uang dan Bank*, Erlangga, Jakarta.
- Ema Rindawati, 2007. *Analisis Perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan Konvensional*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Diakses 25 Oktober 2013.
- http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=10&ved=0CHgQFjAJ&url=http%3A%2F%2Frepository.usu.ac.id%2Fbitstream%2F123456789%2F37104%2F3%2FChapter%2520II.pdf&ei=O4LLUoCBG4e4rgfhg4CYCQ&usg=AFQjCNH9CYnRDH8cZ5LWN0_dxLhDL93Zw&sig2=qs0r-UwnXcOMpM7NDh_3Gg. Diakses 30 November 2013.
- <http://ebookbrowse.net/gdoc.php?id=133100830&url=bd7a20616db1a33228d021923795cfe8>. Diakses 30 November 2013.
- Widya Wahyu Ningsih, 2012, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*. <http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&>

cd=3&ved=0CDoQFjAC&url=http%3A%2F%2Frepository.unhas.ac.id%2Fbitstream%2Fhandle%2F123456789%2F993%2Fskripsi%2520lengkap%2520manajemen%2520FEB%2520%25200312%2520%2520WIDYA%2520WAHYU%2520NINGSIH.pdf%3Fsequence%3D1&ei=q4bLUtSLOYjrAeOvoHYCw&usg=AFQjCNEoQBUMrIFPxQuMoOfEJ06QnT2g&sig2=UNaQPm3jk9UH2-pgFvqrJw. Diakses 25 November 2013.

Imam Subaweh. 2008, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Konvensional Periode 2003-2007 (jurnal)*. Diakses 25 Oktober 2013.

Kasmir, 2003, *Manajemen Perbankan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Khaerunia Said. 2012, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel pada PTSyariah Mandiri periode 2001 – 2010*. Diakses 26 Januari 2014.

Kiki Maharani, 2010. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional dengan Menggunakan Rasio*. Diakses 25 Oktober 2013.

http://books.google.co.id/books?id=AK_mVQxKaHgC&pg=PA150&lpg=PA150&dq=persamaan+antara+bank+syariah+mega+i

[ndonesia+dan+bank+syariah+mandiri&source=bl&ots=K0gJlak61n&sig=OOtF8wjHMaVpL9eFBCEQOp9tmzU&hl=id&sa=X&ei=4jbnUvqGMonmrAeR1IG4Bw&redir_esc=y#v=onepage&q=persamaan%20antara%20bank%20syariah%20mega%20indonesia%20dan%20bank%20syariah%20mandiri&f=false](http://www.syariahmandiri.co.id) (persamaan PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri). Diakses 25 Januari 2014.

<http://www.syariahmandiri.co.id> (Gambaran perusahaan dan laporan keuangan tahun 2008 – 2012). Diakses 2 Desember 2013.

<http://www.megasyariah.co.id/> (Gambaran perusahaan dan laporan keuangan tahun 2008 – 2012). Diakses 25 Januari 2014.